

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk menjabarkan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan hubungan antara kemampuan literasi digital mahasiswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan digital Universitas Terbuka. Selanjutnya di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang merupakan kemampuan literasi digital yang diukur dengan kerangka kompetensi digital *DigComp (Digital Competence Framework for Citizens)* yaitu: *information and data literacy, communication and collaboration, digital content creation, safety, problem solving*. Selanjutnya variabel (Y) atau dependen yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan digital. Pemanfaatan ini merupakan cara bagaimana mahasiswa melalui tahapan-tahapan pencarian informasi yang akan diukur dengan menggunakan model *Information Search Process (ISP)* oleh Carol Kuhlthau yaitu: *initiation, selection, exploration, formulation, collection, presentation*. Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, maka dapat ditentukan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih dikarenakan penelitian ini bersifat sistematis, terstruktur, dan terprogram. Pendekatan kuantitatif dapat memberikan hasil penelitian yang konkrit, sistematis, objektif, terukur, dan rasional. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2021, hlm. 7).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y	Pemanfaatan koleksi perpustakaan digital (Y)
Kemampuan Literasi Digital (X)		XY

Sumber: Rekonstruksi Peneliti (2023)

3.2 Partisipan

Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan penelitian di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Bandung. Kemudian partisipan atau kontributor dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif UPBJJ-UT Bandung yang memiliki akses layanan *e-resources* Perpustakaan Digital UT. Mahasiswa UPBJJ-UT Bandung yang dipilih sebagai partisipan dari penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa mahasiswa melaksanakan pembelajaran mandiri, pernah mengakses Perpustakaan Digital Universitas Terbuka dan memiliki akses terhadap layanan *e-resources*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan data-data atau karakteristik target yang akan dijadikan sebagai objek untuk pengumpulan data. Populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek penelitian melainkan seluruh elemen dan karakteristik yang akan menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan Mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Bandung yang memiliki akses terhadap layanan *e-resources* Perpustakaan Digital UT. Menurut data yang diperoleh dari Perpustakaan UT, terhitung hingga Agustus 2023 terdapat 624 mahasiswa UPBJJ-UT Bandung yang memiliki akses terhadap layanan *e-resources* Perpustakaan Digital UT.

3.3.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah populasi dari penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil sampel penelitian yang sesuai dengan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 215) menyebutkan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian tersebut sampel berarti merupakan unit dari populasi yang dipilih untuk penelitian, proses pemilihan sampel disebut sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* (bagian dari *probability sampling*). Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2017, hlm.82), *simple random sampling* yaitu, pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak

Muhammad Nurfadillah, 2023

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA DENGAN PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DIGITAL UNIVERSITAS TERBUKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penelitian melibatkan 624 mahasiswa UPBJJ-UT Bandung yang memiliki akses terhadap layanan *e-resources* Perpustakaan Digital UT sebagai populasi penelitian. Sedangkan pada penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf toleransi 10%. Rumus Slovin dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Sugiyono, 2019, hlm. 143)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi (624)

e : *standar error* atau batas kesalahan yang diinginkan (10%)

Berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{624}{1 + 624(0,1)^2}$$

$$n = \frac{624}{1 + (624(0,01))}$$

$$n = \frac{624}{1 + 6.24}$$

$$n = \frac{624}{7.24}$$

$$n = 86.18$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan digunakan adalah dibulatkan menjadi 86 responden secara keseluruhan dari mahasiswa UPBJJ-UT Bandung yang memiliki akses terhadap layanan *e-resources* Perpustakaan Digital UT.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Sebagaimana hal yang dijelaskan oleh Nanang Martono (2016), definisi operasional suatu penelitian merupakan suatu petunjuk atau tata cara pelaksanaan bagi seorang peneliti dalam mengukur suatu variabel dengan cara konkret. Dalam definisi operasional ini memuat penentuan metode yang digunakan agar lebih mudah dalam mengukur serta menguji hasil penelitian di lapangan. Variabel X

(Kemampuan literasi digital mahasiswa) merupakan variabel bebas/variabel independen yang tidak terpengaruhi atau tidak bergantung pada variabel lain. Adapun variabel Y (Pemanfaatan koleksi perpustakaan digital) merupakan variabel terikat/variabel dependen yang dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini:

3.4.1 Variabel X (Kemampuan literasi digital)

Di dalam kerangka *DigComp 2.2* (Vuorikari et al., 2022), terdapat 5 bidang kompetensi yang meliputi literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah. Berikut definisi operasional yang terdapat dalam Variabel X:

3.4.1.1 Literasi informasi dan data

Literasi informasi dan data mengukur tingkat literasi mahasiswa pada kemampuan mereka dalam mengelola informasi dan data melalui media digital. Item pengukuran dari operasional variabel pada literasi dan data sebagai berikut:

- Menelusuri, mencari, dan menyaring data, informasi, serta konten digital
- Mengevaluasi data, informasi, dan konten digital
- Mengelola data, informasi dan konten digital

3.4.1.2 Komunikasi dan kolaborasi

Komunikasi dan kolaborasi mengukur tingkat literasi digital mahasiswa dalam melakukan komunikasi, interaksi, serta berkolaborasi melalui media digital. Item pengukuran dari operasional variabel pada komunikasi dan kolaborasi sebagai berikut:

- Berinteraksi melalui konten digital
- Membagikan informasi dan konten melalui teknologi digital
- Terlibat dalam masyarakat melalui teknologi digital
- Berkolaborasi melalui teknologi digital
- Beretika di lingkungan digital
- Mengelola identitas digital

3.4.1.3 Pembuatan konten digital

Pembuatan konten digital mengukur keterampilan mahasiswa dalam membuat dan mengembangkan sebuah karya dengan media digital. Item pengukuran dari operasional variabel pada pembuatan konten digital sebagai berikut:

- Mengembangkan konten digital
- Mengintegrasikan dan mengelaborasi konten digital
- Lisensi dan hak cipta
- Mengembangkan sistem pemrograman

3.4.1.4 Keamanan

Keamanan mengukur pemahaman mahasiswa mengenai risiko keamanan dalam melakukan interaksi dengan perangkat digital. Item pengukuran dari operasional variabel pada keamanan sebagai berikut:

- Melindungi perangkat
- Melindungi privasi dan data pribadi
- Melindungi kesehatan dan kejiwaan
- Melindungi lingkungan

3.4.1.5 Pemecahan masalah

Pemecahan masalah mengukur keterampilan mahasiswa dalam melakukan menanggulangi masalah yang ditemui dalam penggunaan perangkat digital. Item pengukuran dari operasional variabel pada pemecahan masalah sebagai berikut:

- Memecahkan masalah teknis
- Mengidentifikasi kebutuhan respons terhadap teknologi
- Kreatif dalam menggunakan teknologi digital
- Mengidentifikasi kesenjangan teknologi digital

3.4.2 Variabel Y (Pemanfaatan koleksi perpustakaan digital)

Kuhlthau (1991) menjelaskan bahwa Model ISP diartikulasikan dalam pandangan holistik pencarian informasi dari perspektif pengguna dalam enam tahapan yaitu: *initiation*, *selection*, *exploration*, *formulation*, *collection*, *presentation*. Berikut definisi operasional yang terdapat dalam Variabel Y:

3.4.2.1 Initiation

Pada tahap pertama, *initiation*, mahasiswa menjadi sadar akan adanya kesenjangan dalam pengetahuan atau kurangnya pemahaman, di mana perasaan tidak pasti dan ketakutan biasa terjadi. Pada titik ini, mereka bertugas mengenali kebutuhan informasinya. Pikiran berfokus pada merenungkan masalah, memahami tugas, dan menghubungkan masalah dengan pengalaman sebelumnya dan pengetahuan pribadi. Tindakan sering melibatkan diskusi tentang kemungkinan cara pendekatan atau topik yang akan dicari.

3.4.2.2 Selection

Pada tahap kedua, *selection*, mahasiswa bertugas mengidentifikasi dan memilih topik umum yang akan ditelusuri dan pendekatan yang akan digunakan. Perasaan tidak pasti sering kali tergantikan dengan optimisme setelah pemilihan dilakukan dan ada kesiapan untuk memulai pencarian. Pemikiran berpusat pada penimbangan topik prospektif terhadap kriteria persyaratan tugas, waktu yang dialokasikan, minat pribadi, dan informasi yang tersedia. Tindakan yang umum dilakukan adalah berunding dengan orang lain atau membuat pencarian awal informasi yang tersedia dan kemudian membaca sepintas serta memindai intisari dari topik alternatif. Ketika pemilihan topik informasi ditunda, perasaan cemas cenderung meningkat kembali hingga pilihan dibuat.

3.4.2.3 Exploration

Tahap ketiga adalah *exploration* yang ditandai dengan perasaan bingung, tidak pasti, dan ragu yang sering kali meningkat. Mahasiswa bertugas menyelidiki informasi tentang topik umum untuk memperluas pemahaman pribadi. Pikiran berpusat pada orientasi dan informasi yang cukup tentang topik informasi untuk membentuk fokus atau sudut pandang pribadi. Pada tahap ISP ini, ketidakmampuan untuk mengungkapkan dengan tepat informasi apa yang dibutuhkan dapat membuat komunikasi antara pengguna dan sistem menjadi canggung. Tindakan melibatkan menemukan informasi tentang topik umum, membaca untuk mendapatkan informasi, dan menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahui. Pada tahap ini, informasi yang ditemui sering kali tidak cocok dengan konstruksi yang dipegang sebelumnya, dan informasi dari sumber yang berbeda sering kali tampak tidak konsisten dan tidak sesuai. Mahasiswa mungkin

menemukan situasi yang menyebabkan perasaan tidak mampu serta membuat frustrasi dengan sistem. Beberapa orang mungkin cenderung untuk meninggalkan pencarian sama sekali pada tahap ini. Eksplorasi dianggap sebagai tahap tersulit pada model ISP ketika informasi yang ditemui dapat meningkatkan ketidakpastian yang mendorong penurunan kepercayaan.

3.4.2.4 Formulation

Tahap keempat dalam ISP, *formulation*. Tahap ini merupakan titik balik pada model ISP, yaitu ketika perasaan ketidakpastian berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Mahasiswa bertugas untuk berfokus pada informasi yang didapat. Pemikiran melibatkan identifikasi dan memilih ide-ide dalam informasi untuk membentuk perspektif topik yang terfokus. Fokus dalam proses pencarian sebanding dengan hipotesis dalam proses konstruksi. Topik informasi menjadi lebih personal pada tahap ini jika konstruksi sedang berlangsung. Sementara itu fokus dapat terbentuk dalam momen sekejap, namun lebih mungkin muncul secara bertahap ketika konstruksi menjadi lebih jelas. Selama tahap ini, perubahan perasaan menjadi peningkatan kepercayaan diri dan rasa kejelasan. Empat kriteria yang digunakan untuk memilih topik dapat digunakan lagi untuk memilih fokus: Tugas; Apa yang ingin saya capai? Waktu; Berapa banyak waktu yang saya miliki? Minat; Apa yang menurut saya menarik secara pribadi? Ketersediaan; Informasi apa yang tersedia untuk saya?

3.4.2.5 Collection

Collection adalah tahap kelima dalam ISP. Tahap ini adalah ketika interaksi antara pengguna dan sistem informasi berfungsi paling efektif dan efisien. Pada titik ini, tugas mahasiswa adalah mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang difokuskan. Pikiran berpusat pada mendefinisikan, memperluas, dan mendukung topik informasi. Tindakan melibatkan pemilihan informasi yang relevan dengan fokus pada perspektif topik dan membuat catatan rinci tentang apa yang berkaitan secara khusus dengan topik. Informasi umum tentang topik informasi tidak lagi relevan setelah perumusan. Dengan arah yang lebih jelas, orang dapat menentukan kebutuhan akan informasi yang relevan dan terfokus pada sistem sehingga dapat memfasilitasi pencarian sumber daya yang tersedia secara

komprehensif. Perasaan percaya diri terus meningkat seiring meredanya ketidakpastian dan ketertarikan pada subjek yang semakin dalam.

3.4.2.6 Presentation

Dalam tahap keenam *presentation*, perasaan lega dan rasa puas akan muncul bila pencarian sudah berjalan dengan baik, namun rasa kecewa jika yang terjadi sebaliknya. Mahasiswa bertugas menyelesaikan pencarian dan bersiap untuk mempresentasikan atau menggunakan informasi yang didapatkan. Pikiran berkonsentrasi pada tahap akhir pencarian dengan sintesis topik informasi. Tindakan melibatkan pencarian ringkasan di mana penurunan relevansi dicatat pada informasi yang ditemui.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang berfungsi untuk memudahkan peneliti agar dapat memperoleh sebuah data penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 156). Dalam pengumpulan data ini alat yang digunakan adalah kuesioner.

Pada Angket ataupun kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan variabel yang diteliti di dalam pengkajian penelitian ini sebagai indikatornya. Ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) kemampuan literasi digital yang diukur dengan menggunakan kerangka kompetensi digital *DigComp (Digital Competence Framework for Citizens)* yaitu: *information and data literacy, communication and collaboration, digital content creation, safety, problem solving* dan kemudian variabel (Y) pemanfaatan koleksi perpustakaan digital yang diukur dengan Model ISP (*Information Search Process*) oleh Kuhlthau yang memiliki enam tahapan yaitu *Initiation, Selection, Exploration, Formulation, Collection, Presentation*.

Pernyataan atau pertanyaan yang dijawab oleh responden akan dinilai berdasarkan pilihan respons dari personel yang terkait. Skala penilaian respons yang akan digunakan pada angket adalah Skala Likert. Skala Likert yang digunakan peneliti mencakup empat kategori dan memiliki skor 1 (satu) sampai 4 (empat),

peneliti menghilangkan (netral) agar jawaban yang diberikan responden tegas. Berikut tabel ketentuan untuk penentuan skor:

Tabel 3.2
Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2019a)

Angket atau kuesioner ini menggunakan skor 1-4 dikarenakan agar jawaban yang diberikan responden untuk merespons pertanyaan atau pertanyaan tersebut tegas dan tidak memilih netral.

Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
1.	Kemampuan Literasi Digital (Variabel X) <i>DigComp (Digital Competence Framework for Citizens)</i> (Vuorikari dkk, 2022)	Literasi Informasi dan Data <i>(Information and Data Literacy)</i>	1) Menelusuri, mencari, dan menyaring data, informasi, serta konten digital 2) Mengevaluasi data, informasi, dan konten digital 3) Mengelola data, informasi dan konten digital	<i>Likert</i>	1,2,3,4, 5
		Komunikasi dan Kolaborasi <i>(Communication and Collaboration)</i>	4) Berinteraksi melalui konten digital 5) Membagikan informasi dan konten melalui teknologi digital	<i>Likert</i>	6,7,8,9, 10

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
			6) Terlibat dalam masyarakat melalui teknologi digital 7) Beretika di lingkungan digital 8) Mengelola persona digital		
		Pembuatan Konten Digital (<i>Digital Content Creation</i>)	9) Mengembangkan konten digital 10) Mengintegrasikan dan mengelaborasi konten digital 11) Lisensi dan hak cipta 12) Mengembangkan sistem pemrograman	<i>Likert</i>	11,12,13,14,15
		Keselamatan (<i>Safety</i>)	13) Melindungi perangkat 14) Melindungi privasi dan data pribadi 15) Melindungi kesehatan fisik dan mental 16) Melindungi lingkungan	<i>Likert</i>	16,17,18,19
		Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)	17) Memecahkan masalah teknis 18) Mengidentifikasi kebutuhan respons terhadap teknologi 19) Kreatif dalam menggunakan teknologi digital 20) Mengidentifikasi kesenjangan teknologi digital	<i>Likert</i>	20,21,22,23
2.	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital (Variabel Y)	<i>Initiation</i>	1) Adanya rasa ketidakpastian 2) Kegiatan merenungkan tugas 3) Memahami tugas 4) Bertanya kepada orang lain atau ahli	<i>Likert</i>	24,25,26,27

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
	Model ISP (<i>Information Search Process</i>) (Kuhlthau, 1991)	<i>Selection</i>	5) Rasa kebingungan semakin meningkat 6) Kegiatan memprediksi informasi yang sesuai dengan masalah. 7) Memilih topik sesuai kebutuhan informasi	<i>Likert</i>	28,29,30,31
		<i>Exploration</i>	8) Menentukan fokus dalam topik permasalahan 9) Membuat kata kunci untuk pencarian 10) Mencari informasi yang relevan dan akurat	<i>Likert</i>	32,33,34,35
		<i>Formulation</i>	11) Rasa optimis semakin meningkat 12) Percaya akan informasi yang didapati 13) Mengidentifikasi ide-ide untuk merumuskan inti/fokus topik 14) Memilih fokuskan kembali dan menyortir informasi yang tidak sesuai	<i>Likert</i>	36,37,38,39
		<i>Collection</i>	15) Muncul rasa percaya diri 16) Mengumpulkan informasi terkait dengan topik yang dicari 17) Menggunakan deskripsi dari kata kunci yang sudah dirumuskan 18) Melakukan pencarian komprehensif	<i>Likert</i>	40,41,42,43

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
			19) Menggunakan layanan perpustakaan digital		
		<i>Presentation</i>	20) Timbul rasa kepuasan 21) Timbul rasa kekecewaan 22) Menyimpan hasil tugas sebagai arsip 23) Melakukan <i>crosscheck</i> terhadap informasi 24) Menyesuaikan informasi	<i>Likert</i>	44,45,4 6,47

3.6 Uji Validitas

3.6.1 Expert Judgement

Sebelum dilakukan uji validitas, instrumen akan diuji coba terlebih dahulu terhadap ahli (*expert*), sebelum nantinya disebar kepada responden secara daring. Penyusunan instrumen ini dibantu oleh penguji yang ahli dibidangnya dengan penilaian kesesuaian instrumen penelitian terhadap elemen penting penelitian seperti kisi-kisi, penggunaan tata letak bahasa yang tepat dan penyampaian informasi. Kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang mahasiswa Universitas Terbuka.

3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah proses menguji kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner yang harus diubah atau disingkirkan karena dianggap tidak relevan. Sugiyono, (2019a) menyatakan bahwa hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistik V.26* dan *Microsoft Office Excel*. Adapun rumus uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien kolerasi antara x dan y
- n : Jumlah responden
- x : Skor butir pada nomor butir
- y : Skor total responden
- Σx : Jumlah skor variabel X
- Σy : Jumlah skor variabel Y

Instrumen yang dinyatakan valid adalah apabila telah mencapai ketentuan dari kriteria penilaian item-item pertanyaan atau pernyataan yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Perhitungan pada uji validitas ini menggunakan *software IBM SPSS V.26*. Uji validitas ini bertujuan agar peneliti mengetahui ada atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner yang harus diubah atau disingkirkan karena dianggap tidak relevan.

3.6.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pada variabel X ini merupakan variabel kemampuan literasi digital yang memiliki 23 item pertanyaan dengan jumlah 30 responden. Berikut hasil dari uji validitas variabel X:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X (Kemampuan Literasi Digital)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X.1	0,835	0,361	Valid
X.2	0,889	0,361	Valid
X.3	0,779	0,361	Valid
X.4	0,893	0,361	Valid
X.5	0,854	0,361	Valid
X.6	0,902	0,361	Valid

X.7	0,899	0,361	<i>Valid</i>
X.8	0,871	0,361	<i>Valid</i>
X.9	0,961	0,361	<i>Valid</i>
X.10	0,855	0,361	<i>Valid</i>
X.11	0,908	0,361	<i>Valid</i>
X.12	0,883	0,361	<i>Valid</i>
X.13	0,883	0,361	<i>Valid</i>
X.14	0,870	0,361	<i>Valid</i>
X.15	0,881	0,361	<i>Valid</i>
X.16	0,857	0,361	<i>Valid</i>
X.17	0,865	0,361	<i>Valid</i>
X.18	0,900	0,361	<i>Valid</i>
X.19	0,874	0,361	<i>Valid</i>
X.20	0,899	0,361	<i>Valid</i>
X.21	0,880	0,361	<i>Valid</i>
X.22	0,901	0,361	<i>Valid</i>
X.23	0,881	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Rekonstruksi Data Peneliti Menggunakan *IBM SPSS V.26* (2023)

Dari tabel di atas dapat diartikan sebagai hasil uji validitas pada variabel X yang telah selesai diuji coba kepada 30 responden, dengan nilai r_{tabel} signifikansi 5% dari nilai $N=30$ yaitu 0,361. Berdasarkan data yang telah diuji tersebut apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Selanjutnya dapat dilihat keseluruhan item pada variabel X sebanyak 23 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka keseluruhan item pada variabel X dapat dinyatakan valid.

3.6.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pada variabel Y ini merupakan variabel pemanfaatan koleksi perpustakaan digital yang memiliki 28 item pertanyaan dengan jumlah 30 responden. Berikut hasil dari uji validitas variabel Y:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Y.24	0,873	0,361	<i>Valid</i>
Y.25	0,787	0,361	<i>Valid</i>
Y.26	0,860	0,361	<i>Valid</i>
Y.27	0,911	0,361	<i>Valid</i>
Y.28	0,826	0,361	<i>Valid</i>
Y.29	0,850	0,361	<i>Valid</i>
Y.30	0,902	0,361	<i>Valid</i>
Y.31	0,890	0,361	<i>Valid</i>
Y.32	0,873	0,361	<i>Valid</i>
Y.33	0,910	0,361	<i>Valid</i>
Y.34	0,857	0,361	<i>Valid</i>
Y.35	0,913	0,361	<i>Valid</i>
Y.36	0,882	0,361	<i>Valid</i>
Y.37	0,856	0,361	<i>Valid</i>
Y.38	0,899	0,361	<i>Valid</i>
Y.39	0,901	0,361	<i>Valid</i>
Y.40	0,914	0,361	<i>Valid</i>
Y.41	0,902	0,361	<i>Valid</i>
Y.42	0,863	0,361	<i>Valid</i>
Y.43	0,852	0,361	<i>Valid</i>
Y.44	0,880	0,361	<i>Valid</i>
Y.45	0,895	0,361	<i>Valid</i>
Y.46	0,864	0,361	<i>Valid</i>
Y.47	0,883	0,361	<i>Valid</i>
Y.48	0,855	0,361	<i>Valid</i>
Y.49	0,907	0,361	<i>Valid</i>
Y.50	0,896	0,361	<i>Valid</i>
Y.51	0,885	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Rekonstruksi Data Peneliti Menggunakan *IBM SPSS V.26* (2023)

Dari tabel di atas dapat diartikan sebagai hasil uji validitas pada variabel Y yang telah selesai diuji coba kepada 30 responden, dengan nilai r_{tabel} signifikansi 5% dari nilai $N=30$ yaitu 0,361. Berdasarkan data yang telah diuji tersebut apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Selanjutnya dapat dilihat keseluruhan item pada variabel Y sebanyak 28 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka keseluruhan item pada variabel Y dapat dinyatakan valid.

3.7 Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, instrumen penelitian perlu diuji kembali dengan uji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Sugiyono (2016, hlm. 183) menjelaskan bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk meninjau suatu instrumen apakah instrumen tersebut dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Selanjutnya peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic V.26* dan *Microsoft Office* untuk melakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2019, hlm. 365)

Keterangan:

- r_i : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah item pernyataan yang diuji
- $\sum s_i^2$: Jumlah skor varian yang diuji
- s_t^2 : Varian total

3.7.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Pada hasil uji reliabilitas variabel X ini yaitu kemampuan literasi digital yang terdiri dari 23 item pertanyaan dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS V.26* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kemampuan Literasi Digital)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.986	23

Sumber: Rekonstruksi Data Peneliti Menggunakan *IBM SPSS V.26* (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai hasil uji reliabilitas pada variabel X yang telah selesai diuji coba mendapat hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,986 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} signifikansi 5% dari nilai $N=30$ yaitu 0,361. Dari data yang telah diuji tersebut dapat disimpulkan variabel X dengan $alpha=0,986 > r_{tabel}=0,361$ dan item kuesioner pada variabel X dapat dinyatakan reliabel.

3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Pada hasil uji reliabilitas variabel Y ini yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan digital yang terdiri dari 28 item pertanyaan dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS V.26* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.989	28

Sumber: Rekonstruksi Data Peneliti Menggunakan *IBM SPSS V.26* (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai hasil uji reliabilitas pada variabel Y yang telah selesai diuji coba mendapat hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,989 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} signifikansi 5% dari nilai $N=30$ yaitu 0,361. Dari data yang telah diuji tersebut dapat disimpulkan variabel Y dengan $alpha=0,989 > r_{tabel}=0,361$ dan item kuesioner pada variabel Y dapat dinyatakan reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa langkah yang harus ditempuh seorang peneliti untuk mendapatkan penelitian yang diinginkan. Oleh sebab itu,

terdapat 3 tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

3.8.1 Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran yang berkaitan dengan topik penelitian berupa fenomena, data, dan fakta terkini. Selanjutnya peneliti mengumpulkan literatur dari buku, artikel jurnal, internet, serta terjun langsung ke lapangan dalam memperkuat data dan fakta. Setelah itu, kemudian peneliti membuat rumusan masalah, menentukan variabel, mengkaji teori, menentukan metode, membuat instrumen penelitian, dan menguji instrumen penelitian dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi.

3.8.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengambil data yang sudah disiapkan sebelumnya melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner dari responden. Setelah data dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan *IBM SPSS* dan dianalisis. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.8.3 Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun kembali semua hasil data penelitian dan kesimpulan yang didapatkan agar selanjutnya penelitian ini dapat menjadi suatu karya ilmiah yang disebut skripsi.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengumpulan mulai dari responden hingga hasil data penelitian yang telah dihimpun. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, hlm. 224). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, dan uji signifikansi.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah langkah untuk mendeskripsikan hasil statistik yang telah diperoleh. Sugiyono (2017, hlm. 147) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk kegiatan analisis data dengan mendeskripsikan atau menjabarkan data yang sudah diperoleh secara mentah tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang umum. Untuk mengetahui sebaran persentase dari frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

fx : Frekuensi individu

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui data dari responden maka peneliti menggunakan rumus *Rating Scale*. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa *rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. *Rating scale* pada lembar validasi ini menyediakan pilihan jawaban: angka 4 menunjukkan Sangat Baik (SB), angka 3 menunjukkan Baik (B), angka 2 menunjukkan Tidak Baik (TB), dan angka 1 menunjukkan Sangat Tidak Baik (STB).

Skor Minimum

Skor Maksimum

STB	TB	B	SB
-----	----	---	----

Untuk dapat menghimpun sesuai dengan hasil penilaian responden, peneliti menggambarkan hasil data penelitian berdasarkan garis interval yang akan dijabarkan dengan rumus berikut:

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum \times Jumlah pertanyaan \times Jumlah Responden

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum \times Jumlah Item \times Jumlah Responden

Interval	= Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum
Jarak Interval	= Interval : Jenjang
Persentase Skor	= [(Total skor) : Nilai Maksimum] × 100%

3.9.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara atas rumusan masalah yang mempertanyakan hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah mengenai hubungan antara variabel X (kemampuan literasi digital) dengan variabel Y (pemanfaatan koleksi perpustakaan digital). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk ordinal, oleh sebab itu peneliti menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Adapun rumus *Spearman Rank* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2019b hlm. 245)

Keterangan :

r_s : Nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 : Selisih pasangan rank

n : Jumlah pasangan rank

Analisis data menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic V.26* dan *Microsoft Office Excel*. Hasil interpretasi dari perhitungan dapat dilihat dari tingkat keeratan hubungan, signifikansi, dan arah hubungan antar dua variabel. Sebelum itu peneliti merumuskan H_0 dan H_1 sebagai berikut:

Hipotesis Nol ($H_0: \rho_{xy} = 0$), Tidak Terdapat Hubungan antara Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital.

Hipotesis Kerja ($H_1: \rho_{xy} \neq 0$), Terdapat Hubungan antara Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Digital.

Selanjutnya nilai yang telah dihasilkan diinterpretasikan pada tabel pedoman koefisien korelasi untuk dapat menentukan tingkat hubungan atau

keeratan hubungan antar variabel sehingga menjadi jawaban dalam pengujian hipotesis penelitian. Adapun tabel pedoman koefisien kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2019b, hlm. 231)

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi atau uji-t untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

 t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Setelah mendapatkan hasil t_{hitung} , maka hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan hasil nilai t_{tabel} . Perbandingan tersebut memiliki ketentuan yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima, namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya sebaliknya yaitu Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.